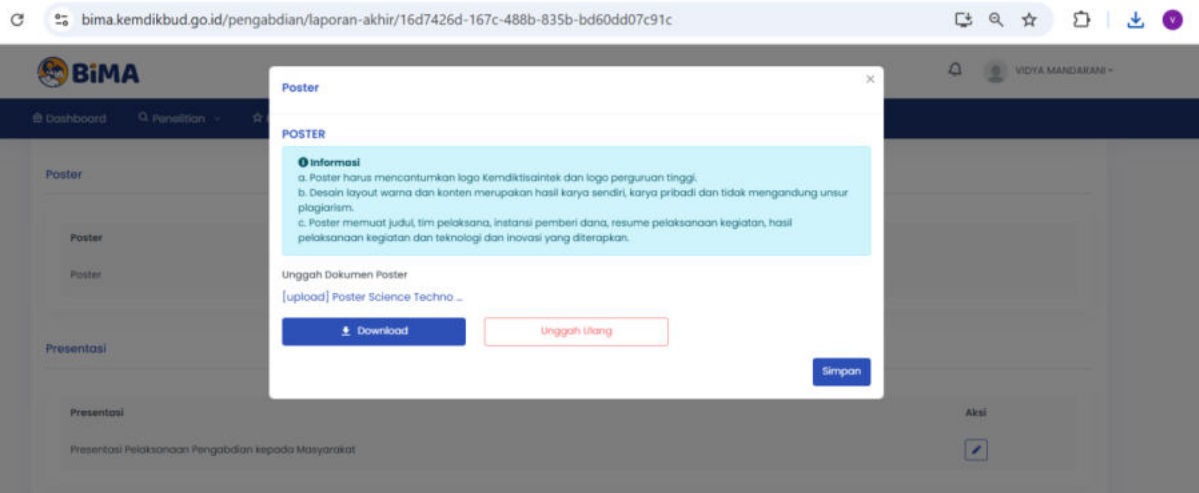






PEMBERDAYAAN BERBASIS KEWILAYAHAN

SCIENCE TECHNO PARK MENUJU EKSISTENSI SENI KAHURIPAN BAGI 1000 WARGA SIDOARJO:

Strategi, Eksekusi, Promosi Bagi Wayang Kulit dan Macapat
Gagrag Porongan, Tari Jenggala, dan Kearifan Lokal Sidoarjo

Dewan Kesenian Sidoarjo (Dekesda) adalah mitra Bupati Sidoarjo sebagai perumus dan pemikir dibidang pengembangan kesenian & budaya Sidoarjo yang menaungi tujuh komite budaya, yaitu film, sastra, tari, musik, seni rupa, seni tradisi, dan teater. Masalah yang dialami Dekesda adalah karya seni di Sidoarjo belum mampu menunjukkan karakter budaya Sidoarjo, dan karya seninya belum mampu membangkitkan perekonomian.

SOLUSI

1

Menggali potensi Wayang Gagrag Porongan khas Sidoarjo

3

Membuat platform promosi Sidoarjo

2

Mengadakan pelatihan Bahasa Inggris bagi pelaku seni di Sidoarjo

4

Menyediakan alat produksi souvenir khas Sidoarjo

5

Menggali sejarah Munali Patah

HASIL

DENGAN PEMBERIAN DANA DARI
KEMENDIKBUDRISTEK, MAKA:

2



Mengadakan pelatihan
"English for Tourism "

Mengadakan pertunjukan
Wayang Gagrag Porongan

3



Tersedianya Website
"Dekesda Art Center"

4



Tersedianya Kaos
"Sidoarjo Culture" sebagai
souvenir khas Sidoarjo

Mengadakan Festival
Munali Patah

5



Tim Pelaksana :

1. Vidya Mandarani
2. Raras Hafidha Sari
3. Detak Prapanca
4. Ali Akbar